

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Doratoon Materi Akuntansi Ijarah untuk SMK Jurusan Akuntansi

Kharina^{1*}, Sheila Febriani Putri²

^{1,2}Universitas Negeri Malang

[*kharina.2204216@students.um.ac.id](mailto:kharina.2204216@students.um.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video animasi Doratoon yang efektif untuk materi Akuntansi Ijarah. Dengan memanfaatkan teknologi animasi, penelitian ini mencoba menyajikan materi akuntansi yang kompleks menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Hasil pengembangan ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan mudah dipahami, meskipun media pembelajaran tersebut belum diuji coba secara langsung kepada peserta didik SMK Jurusan Akuntansi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Doratoon*, Akuntansi Ijarah,.

Abstract

This research aims to develop effective Doratoon animation video-based learning media for Ijarah Accounting material. By utilizing animation technology, this research tries to present complex accounting material to be more interesting and easily understood by students. This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The results of this development are expected to be an alternative learning media that is innovative and easy to understand, even though the learning media has not been tested directly on vocational students in the Accounting Department.

Keywords: Learning Media, *Doratoon*, Ijarah Accounting.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai landasan kemajuan peradaban, terus mengalami transformasi seiring berjalannya waktu. Di era pendidikan yang dinamis dibutuhkan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Khususnya dalam mata pelajaran Akuntansi Ijarah, yang merupakan bagian integral dari sistem keuangan Islam, tantangan untuk menyampaikan materi yang kompleks menjadi semakin signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran akuntansi ijarah dengan menggunakan video animasi doratoon, sehingga dapat membantu peserta didik SMK Jurusan Akuntansi dalam memahami materi akuntansi ijarah dengan lebih mudah. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam membantu peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Materi akuntansi ijarah membutuhkan visualisasi yang baik agar siswa dapat memahami konsep dan perlakuan akuntansi secara jelas (Nurhayati & Wasilah, 2015). Perkembangan teknologi multimedia saat ini memberikan peluang untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, salah satu contohnya adalah video animasi. Penggunaan teknologi animasi dalam pendidikan telah menunjukkan peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa (Zandra, 2022; Shiu, Chow, & Watson, 2020). Doratoon, sebagai platform pembuat video animasi, menawarkan alat yang mudah digunakan untuk menciptakan video pendidikan yang menarik dan interaktif (Leony, Muktiarni, & Mupita, 2021).

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang telah terbukti efektif dalam pengembangan media pembelajaran (Bouchrika, 2024; Çakmak, 2023). Model ini memungkinkan pengembang khusus untuk merencanakan, mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi materi pembelajaran secara sistematis. Dalam konteks Akuntansi Ijarah, pemahaman konsep-konsep, seperti sewa-menyewa dan transaksi keuangan Islam memerlukan pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Çakmak, 2023). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur pendidikan akuntansi dan praktik pengajaran dengan mengintegrasikan teknologi animasi ke dalam kurikulum. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih memahami materi akuntansi Ijarah yang pada akhirnya akan mencapai dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

KAJIAN PUSTAKA

Penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan video animasi telah menarik perhatian banyak peneliti dan praktisi pendidikan. Pengembangan media ajar telah menjadi fokus penelitian beberapa tahun terakhir. Media ajar dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti media audio visual, yang memungkinkan guru untuk memberikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Video animasi adalah salah satu contoh media ajar yang berupa tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara narasi, yang dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Video animasi merupakan salah satu contoh alat peraga berupa gambar bergerak disertai narasi audio yang dapat membantu siswa lebih memahami konsep. Daratoon adalah sebuah platform yang memungkinkan pengguna untuk membuat konten video animasi interaktif, sehingga dapat digunakan dalam pengembangan media ajar yang lebih efektif. Akuntansi Ijarah adalah sebuah konsep akuntansi yang memerlukan pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip akuntansi dan analisis keuangan dalam islam. Dalam pengembangan media ajar, penggunaan video animasi Daratoon telah menawarkan beberapa kelebihan. Menurut Kurniawan dan Sujarwo (2020), penggunaan media video animasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami konsep akuntansi. Mereka juga menemukan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar akuntansi. Dalam penelitian lainnya, Suryadi (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi akuntansi, serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya akuntansi dalam bisnis. Dalam penelitian lainnya, Kurniawan dan Sujarwo (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami konsep akuntansi Ijarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Metode R&D adalah metodologi yang melibatkan langkah-langkah yang terorganisir dalam menciptakan atau memperbaiki produk, dengan tujuan untuk menguji dan menilai keberhasilannya (Okpatrioka, 2023). Fokus dari metodologi ini adalah pada penciptaan dan validasi efektivitas produk. Penelitian ini menggunakan pendekatan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model pengembangan ini mengandalkan pendekatan yang terstruktur dan interaktif, yang memfasilitasi kolaborasi antarpeserta didik, pendidik, dan lingkungan pembelajaran (Hidayat & Nizar, 2021). Dalam

proses pengembangan media ajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Analisis (Analysis): Mengidentifikasi kebutuhan peserta didik SMK Jurusan Akuntansi terhadap materi Akuntansi Ijarah dan menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Desain (Design): Merancang konsep dan skenario video animasi Doratoon yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Pengembangan (Development): Membuat dan mengembangkan video animasi Doratoon berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Implementasi (Implementation): Memperkenalkan dan menggunakan video animasi Doratoon dalam proses pembelajaran Akuntansi Ijarah. Evaluasi (Evaluation): Menilai efektivitas video animasi Doratoon dalam meningkatkan pemahaman materi Akuntansi Ijarah pada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahapan pengembangan media ajar, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Pada tahap pertama, yaitu menganalisa dengan melakukan identifikasi terhadap kebutuhan peserta didik SMK Jurusan Akuntansi terhadap materi Akuntansi Ijarah. Hal ini dilakukan untuk menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui media ajar berbasis video animasi Doratoon. Analisis ini meliputi pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep akuntansi Ijarah serta potensi kesulitan yang mungkin mereka hadapi dalam memahami materi tersebut. Setelah melakukan analisis, tahap selanjutnya adalah merancang konsep dan skenario video animasi Doratoon. Desain ini mencakup pembuatan storyboard yang akan menjadi panduan dalam pembuatan video animasi. Pada tahap ini, diperhatikan agar konsep dan skenario yang dirancang dapat mengkomunikasikan materi Akuntansi Ijarah secara efektif dan menarik bagi peserta didik. Setelah merancang konsep dan skenario, dilakukan pembuatan dan pengembangan video animasi Doratoon berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Proses pengembangan ini melibatkan pemilihan karakter, desain visual, serta penyusunan dialog yang sesuai dengan konsep akuntansi Ijarah. Video animasi ini dibuat dengan menggunakan platform Doratoon agar dapat menciptakan konten animasi yang interaktif dan menarik bagi peserta didik. Setelah selesai dikembangkan, video animasi Doratoon diperkenalkan dan digunakan dalam proses pembelajaran Akuntansi Ijarah. Video animasi ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran di dalam kelas atau sebagai bahan tambahan untuk siswa dalam mempelajari materi tersebut di luar jam pelajaran. Pada tahap akhir, yaitu evaluasi, peneliti belum melakukan uji coba secara langsung kepada peserta didik SMK Jurusan Akuntansi terkait hasil video animasi yang telah dikembangkan.

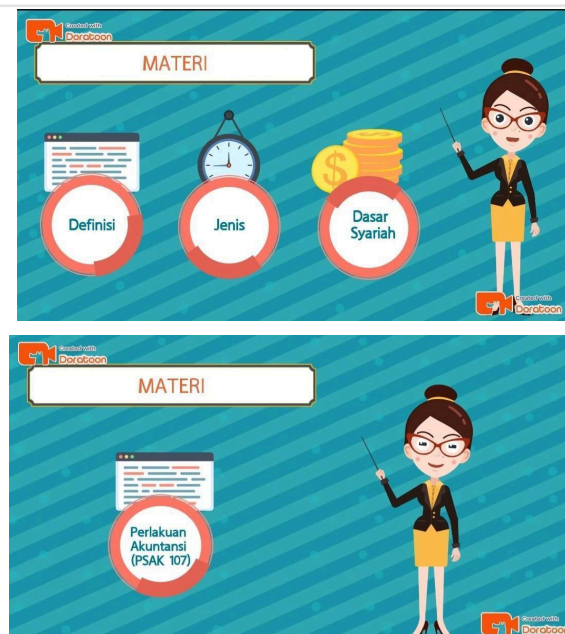
Meskipun pengembangan media ajar berbasis video animasi Doratoon untuk materi Akuntansi Ijarah telah melalui tahap analisis, desain, pengembangan, dan implementasi, namun perlu diakui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan karena belum dilakukan uji coba langsung kepada peserta didik SMK Jurusan Akuntansi. Sebagai hasilnya, evaluasi terhadap efektivitas sebenarnya dari media pembelajaran ini belum dapat dipastikan secara langsung, tetapi dengan adanya keterbatasan, peneliti tetap memberikan arahan untuk langkah-langkah selanjutnya dalam pengembangan penelitian lebih lanjut. Pengembangan media pembelajaran ini didasarkan pada tinjauan literatur yang menyatakan efektivitas media video animasi dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa dalam konteks materi akuntansi. Selain itu, penggunaan platform Doratoon telah terbukti memberikan kelebihan dalam menciptakan konten animasi yang menarik dan interaktif bagi pembelajaran. Keterbatasan ini menyoroti perlunya penelitian lanjutan yang melibatkan uji coba langsung kepada peserta didik SMK Jurusan Akuntansi untuk mengukur secara lebih akurat efektivitas media pembelajaran ini.

Evaluasi yang melibatkan tanggapan dan feedback langsung dari peserta didik dan guru akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana media pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik terhadap materi Akuntansi Ijarah. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi Doratoon untuk materi Akuntansi Ijarah masih memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan inovatif dalam pendidikan. Hasilnya dapat menjadi landasan bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Jurusan Akuntansi dan memperkaya literatur pendidikan akuntansi. Adapun hasil akhir produk media video animasi doratoon dengan materi akuntansi ijarah, sebagai berikut.



Gambar 1. Tampilan Awal

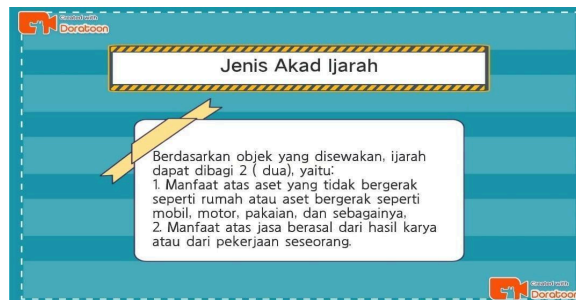
Gambar 2. Capaian&Tujuan Pembelajaran



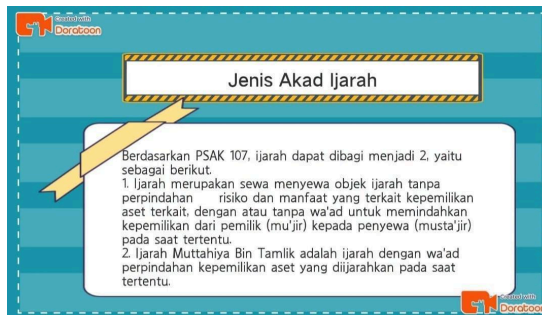
Gambar 3. Materi Pembelajaran



Gambar 4. Materi Pembelajaran



Gambar 5. Materi Ijarah



Gambar 6. Materi Ijarah



Gambar 7. Materi Ijarah

Gambar 8. Materi Ijarah

Dasar Syariah

Sumber Hukum Akad Ijarah
Hukum ijarah diperbolehkan dalam hukum Islam:

1. Al-Quran
 Sebagaimana firman Allah SWT: surat Al-Baqarah ayat 233. "Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan"
2. As-Sunnah
 "Barang siapa mempekerjakan pekerja, beritahukanlah upahnya" (HR 'Abd ar-Razzaq dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id al-Khudri).

Gambar 9. Materi Ijarah

Rukun dan Syarat Ijarah

Rukun dan Syarat Ijarah

1. Pelaku yang terdiri atas pemberi sewa/pemberi jasa/lessor/mu'jir dan penyewa/pengguna jasa/lessee/musta'jir
2. Objek akad ijarah berupa: manfaat aset/ma'jur dan pembayaran sewa, atau manfaat jasa dan pembayaran upah.
3. Ijab qabul/serah terima, yaitu berupa pernyataan dari kedua belah pihak yang berakad.

Gambar 10. Materi Ijarah

Berakhirnya Akad Ijarah

1. Periode akad sudah selesai sesuai perjanjian, namun kontrak masih dapat berlaku walaupun dalam perjanjian sudah selesai dengan beberapa alasan.
2. Periode akad belum selesai tetapi pemberi sewa dan penyewa sepakat menghentikan akad ijarah.
3. Terjadi kerusakan aset.
4. Penyewa tidak dapat membayar sewa.
5. Salah satu pihak meninggal dan ahli waris tidak berkeinginan untuk meneruskan akad karena memberatkannya.

Gambar 11. Materi Ijarah

Perlakuan Akuntansi (PSAK 107)

Akuntansi untuk Pemberi Sewa (Mu'jir)

1. Biaya Periodik an, anak objek ijarah baik apa barang maupun tidak, berwujud, tidak ada objek ijarah dianggap di akuisisi biaya periodik, aset tersebut harus dicatat sebagai biaya	XXX	XXX
2. Perawatan, jika aset ijarah tersebut dapat diabaikan/diabaikan maka perawatan atau pemeliharaan diperlakukan sama dengan biaya pemeliharaan manfaatnya (untuk akuntansi)	XXX	XXX
3. Perawatan Sewa, dalam pada saat manfaat aset aset telah diabaikan kepada penyewa pada akhir periode pelaporan, jika manfaat telah diabaikan tapi perawatan tidak merupakan utang, maka akan diakui sebagai piutang pendapatan sewa dan diakui sebagai biaya yang dapat ditransaksikan.	XXX	XXX
4. Biaya Periodik an, anak objek ijarah baik apa barang maupun tidak, berwujud, tidak ada objek ijarah dianggap di akuisisi biaya periodik, aset tersebut harus dicatat sebagai biaya	XXX	XXX
5. Biaya Periodik an, anak objek ijarah baik apa barang maupun tidak, berwujud, tidak ada objek ijarah dianggap di akuisisi biaya periodik, aset tersebut harus dicatat sebagai biaya	XXX	XXX

Gambar 12. Materi Ijarah

Perlakuan Akuntansi (PSAK 107)

2) bagian objek ijarah yang tidak dibeli penyewa diakui sebagai aset tidak lancar atau aset lancar sesuai dengan tujuan penggunaan aset tersebut.

Jurnal:
 Dr. Aset Lancar/tidak lancar xxx
 Dr. Akumulasi Penyusutan xxx
 Cr. Aset Ijarah xxx

Seluruh beban maupun keuntungan/kerugian yang timbul akibat penjualan ijarah tersebut diakui sebagai beban/keuntungan/kerugian pada periode berjalan. Keuntungan/kerugian yang timbul tidak dapat diakui sebagai pengurang atau penambah dari beban ijarah.

6. Pengukuran, penyesuaian ijarah dilakukan secara neto setelah dikurangi beban-beban yang terkait, misalnya beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan, dan sebagainya.

7. Pengungkapan, pemilik mengungkapkan dalam laporan keuangan terkait transaksi ijarah dan ijarah memelihara bit tambak, tetapi tidak terbatas pada:

- pengisian umum isi akad yang signifikan yang meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - keberadaan wujud pengalihan kepemilikan dan mekanisme yang digunakan (jika ada) untuk pengalihan kepemilikan);
 - batasan-batasan, misalnya ijarah lanjut;
 - agunan yang digunakan (jika ada);
- nilai produksi dan akumulasi penyusutan untuk setiap kelompok aset (jarah); dan
- keberadaan transaksi jual dan ijarah (jika ada).

Gambar 13. Materi Ijarah

Gambar 14. Materi Ijarah

Perlakuan Akuntansi (PSAK 107)

seluruh dengan bagian kepemilikan masing-masing atas objek ijarah.

Jurnal:
 Dr. Biaya Perbaikan xxx
 Cr. Kas/Utang/Perliangkapan xxx

5. Perpendaian kepemilikan, dalam ijarah memelihara bit tambak dapat dilakukan dengan cara:

- Hilang, maka jumlah semua objek ijarah diakui sebagai beban.

Jurnal:
 Dr. Beban Ijarah xxx
 Dr. Akumulasi Penyusutan xxx
 Cr. Aset Ijarah xxx
- Pembelian seluruh hak kepemilikan masa, sebelum masa berakhir atau setelah yang ditetapkan, maka seluruh antara harga jual dan jumlah tercatat objek (jarah) diakui sebagai keuntungan/kerugian.

Jurnal:
 Dr. Kas xxx
 Dr. Keuntungan/xxx
 Dr. Akumulasi Penyusutan xxx
 Dr. Kerugian/xxx
 Cr. Kerugian/xxx
 Cr. Aset Ijarah xxx

*jika nilai buku lebih besar dari harga jual
 *jika nilai buku lebih kecil dari harga jual
- Pengalihan seluruh aset masa akad, maka seluruh antara harga jual dan jumlah tercatat objek ijarah diakui sebagai keuntungan/kerugian.

Jurnal:
 Dr. Kas xxx
 Dr. Keuntungan/xxx
 Dr. Akumulasi Penyusutan xxx
 Dr. Kerugian/xxx
 Cr. Kerugian/xxx
 Cr. Aset Ijarah xxx

*jika nilai buku lebih besar dari harga jual
 *jika nilai buku lebih kecil dari harga jual

Gambar 15. Materi Ijarah

Gambar 16. Materi Ijarah

Perlakuan Akuntansi (PSAK 107)

Akuntansi untuk Penyewa (Mustajir)

1. Beban Sewa, diakui selama masa akad pada saat manfaat atau aset telah diterima.

Jurnal pencatatannya:
 Dr. Beban Sewa xxx
 Cr. Kas/Utang xxx

Untuk pengakuan sewa diakui sebesar jumlah yang harus dibayar atau manfaat yang telah diterima.

2. Biaya Pemeliharaan Objek Ijarah, yang disepakati dalam akad menjadi tanggungan penyewa diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Sedangkan dalam ijarah memelihara bit tambak melalui penjualan objek ijarah secara bertahap, biaya pemeliharaan objek ijarah yang menjadi beban penyewa akan meningkat sejalan dengan peningkatan kepemilikan objek ijarah.

Jurnal:
 Dr. Beban Pemeliharaan Ijarah xxx
 Cr. Kas/Utang/Perliangkapan xxx

Jurnal pencatatan atas biaya pemeliharaan yang menjadi tanggungan pemberi sewa tapi dibayarkan terlebih dahulu oleh penyewa.
 Dr. Piutang xxx
 Cr. Kas/Utang/Perliangkapan xxx

Perlakuan Akuntansi (PSAK 107)

1. Perpendaian kepemilikan, dalam ijarah memelihara bit tambak dapat dilakukan dengan cara:

- Hilang, maka penyewa mengakui aset dan keuntungan sebesar nilai wajar objek ijarah yang diterima.

Jurnal:
 Dr. Aset Tetap (Eks Ijarah) xxx
 Cr. Kerugian/xxx
- Pembelian seluruh masa akad bertahap, maka penyewa mengakui aset sebesar pembayaran yang diterima.

Jurnal:
 Dr. Aset Tetap (Eks Ijarah) xxx
 Cr. Kas xxx
- Pembelian seluruh masa akad bertahap, maka penyewa mengakui aset sebesar pembayaran yang diterima.

Jurnal:
 Dr. Aset Tetap (Eks Ijarah) xxx
 Cr. Kas xxx
- Pembelian objek ijarah secara bertahap, maka penyewa mengakui aset sebesar biaya pembelian objek ijarah yang diterima.

Jurnal:
 Dr. Aset Tetap (Eks Ijarah) xxx
 Dr. Kas xxx
 Cr. Utang xxx

4. Bila suatu entitas/penyewa memperoleh kembali aset ijarah lebih besar pada pihak lain atau aset yang sebelumnya diawak, maka ia harus menargetkan perlakuan akuntansi untuk pemilik dan akuntansi penyewa dalam PSAK 107.

5. Pengungkapan, penyewa mengungkapkan dalam laporan keuangan terkait transaksi ijarah dan ijarah memelihara bit tambak, tetapi tidak terbatas pada:

- pengisian umum isi akad yang signifikan yang meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - total pembayaran;
 - keberadaan wujud pemilik untuk pengalihan kepemilikan dan mekanisme yang digunakan (jika ada) untuk pemilik untuk pengalihan kepemilikan);
 - batasan-batasan, misalnya ijarah lanjut;
 - agunan yang digunakan (jika ada);
- keberadaan transaksi jual dan ijarah dan keuntungan atau kerugian yang diakui (jika ada) transaksi jual dan ijarah).

Secara praktis, penelitian ini menyarankan untuk sekolah dan pendidik di SMK Jurusan Akuntansi dapat mempertimbangkan penggunaan video animasi sebagai alat bantu mengajar untuk materi yang kompleks. Secara teoritis, penelitian ini menambahkan bukti pada literatur yang ada mengenai efektivitas media animasi dalam pendidikan, dan menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk menguji dan memverifikasi temuan ini dalam konteks yang berbeda dan dengan sampel yang lebih luas. Implikasi ini juga menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam kurikulum untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan yang relevan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bouchrika, I. (2024). *Efektivitas Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran*. London: Routledge.
- Çakmak, E. (2023). *Penerapan Prinsip Syariah dalam Pembelajaran Akuntansi Ijarah*. Istanbul: Istanbul University Press.
- Hidayat, R., & Nizar, S. (2021). *Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, D., & Sujarwo. (2020). *Dampak Video Animasi terhadap Pemahaman Konsep Akuntansi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Leony, L., Muktiarni, M., & Mupita, D. (2021). *Doratoon sebagai Alat Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2015). *Visualisasi dalam Pembelajaran Akuntansi Ijarah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Okpatrioka. (2023). *Metodologi Research and Development dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shiu, E., Chow, S., & Watson, R. (2020). *Efektivitas Teknologi Animasi dalam Hasil Belajar Siswa*. Singapore: Springer.
- Suryadi, D., & Suryadi, E. (2019). *Pengaruh Media Video Animasi terhadap Kemampuan Materi Akuntansi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zandra. (2022). *Peningkatan Pemahaman Melalui Teknologi Animasi dalam Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.